S
338.907
lan
a
2008
c-080608

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL KOTA PRABUMULIH

R. 16991
17373

Diajukan Oleh:

MEI LANIS
NIM. 01043120007

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MEI LANIS
NIM	: 01043120007
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL KOTA PRABUMULIH

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 28 April 2008 Ketua	:	Dr. Taufiq Marwa,SE, M.Si NIP. 132050493
Tanggal 29 April 2008 Anggota	:	Drs. H. M. Hibzon MB, M.Si NIP. 131673861

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: MEI LANIS
NIM	: 01043120007
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL KOTA PRABUMULIH

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Taufiq Marwa, M.Si	Drs.H.M.Hibzon,M.Si	Imam Asngari,SE,M.Si
NIP. 132050493	NIP. 131673861	NIP. 132300734

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto :

" Hanya allah SWT yang satu-satunya bias melakukan semuanya, kita manusia hanya bias melakukan apa yang kita mampu lakukan "

" Lakukanlah yang terbaik bagimu dan jangan merasa puas karena ilmu pengetahuan itu tidak ada batasnya dan jadilah diri sendiri setelah engkau mendapatkan apa yang engkau inginkan serta teruslah mencoba sebelum engkau bisa "

Kupersembahkan untuk

♥Kedua Orang tuaku tercinta♥

♥Saudara-saudaraku tersayang♥

♥Sahabat-sahabatku♥

♥Almamaterku♥

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena atas segala nikmat, pertolongan, perlindungan serta karunia-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Potensi ekonomi Sektoral Kota Prabumulih". Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang dimana untuk membangun daerahnya secara mandiri dengan lebih mengandalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki daerah itu sendiri, maka diperlukan suatu usaha pada setiap daerah untuk mengidentifikasikan sector-sektor unggulan mana yang dapat diandalkan sehingga sector-sektor ekonomi yang difokuskan untuk dikembangkan akan memberikan dampak pembangunan pada sector ekonomi lainnya yang tumbuh dengan lambat sehingga perekonomian disuatu daerah dapat lebih berkembang dan memacu percepatan pertumbuhan daerah tersebut, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang akan dipakai, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran. Bab III Metodelogi Penelitian berisi tentang ruang lingkup, data dan sumber data, tehnik analisis serta batasan variabel. Bab IV Hasil dan Pembahasan dari peneltian. Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat dikatakan sempurna karena masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan terbuka penulis menerima adanya saran dan kritikan yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis menaruh harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda ku tercinta yang selama ini sudah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tidak putus-putusnya demi kesuksesan dan keberhasilan untuk penulis.

Pada kesampatan ini ijinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama masa studi, hingga selesainya penulisan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat penulis tujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Taufik Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Taufik Marwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan ilmunya dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Bapak Drs. H..M. Hibzon MB, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengasuh yang selalu memberikan pengajaran dan ilmu-ilmu yang berguna bagi penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Staf pegawai Dispenda Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim, BPS SUMSEL, dan staf Perpustakaan Pasca khususnya Mbak Fitry yang melayani permintaan kami dengan sabar.
8. Untuk saudara-saudaraku yang selalu membantu dan mendukung dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

9. Kak Kanto dan kak Iwan yang selalu berbagi cerita dan sangat membantu dalam penyelesaian skripsi, yuk semi, yuk her, kak adi dan mbak ita yang telah banyak membantu dalam pengurusan KRS dan KHS.
10. Untuk teman-teman seangkatan dan adik-adik tingkat serta kakak tingkat ku terima kasih atas semua kebaikannya selama ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas budi baik kalian semua dan menjadi berkah begi kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL SKRIPSI..... i
PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
LEMBAR PENGESAHAN..... iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR..... v
UCAPAN TERIMA KASIH..... vi
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii
ABSTRAK..... xiii
ABSTRAC..... xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang..... 1
1.2. Rumusan Masalah..... 8
1.3. Tujuan Penelitian..... 8
1.4. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Kerangka Teori..... 10
2.1.1. Konsep Pemekaran Wilayah..... 10
2.1.2. Pembangunan Ekonomi Daerah..... 12
2.1.3. Pertumbuhan Ekonomi Daerah..... 15
2.1.4.Struktur Ekonomi dan Pergeseran Struktural..... 17
2.1.5.Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif..... 19
2.1.6.Location Quotient (LQ)..... 21
2.1.7.Analisis Shift Share..... 23
2.2. Penelitian Terdahulu..... 24
2.3. Kerangka Pemikiran..... 25

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAF... 080608
TANGGAL : 11 JUN 2008

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup..... 28
3.2.Jenis dan Sumber Data..... 28
3.3. Tekhnik Analisis..... 29
3.4. Batasan Operasional Variabel.....34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah 35
4.2.Kondisi Kependudukan dan Ketenaga kerjaan Kota Prabumulih..... 37
4.3.Kondisi Perekonomian Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 39
4.3.1.Laju Pertumbuhan Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 39
4.3.2.Struktur Pertumbuhan Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 44
4.3.3.Pendapatan Perkapita Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 46
4.3.4.Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD)..... 47
4.3.5.Fasilitas Publik..... 50
4.4.Analisis dan Pembahasan..... 52
4.4.1.Analisis LQ Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 52
4.4.2.Analisis Shift Share Kota Prabumulih Sebelum dan
Setelah Pemekaran Daerah..... 56
4.4.3.Analisis Potensi Sektoral Kota Prabumulih..... 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 63
5.2. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA..... 66

LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel.1.1. PDRB Kota Prabumulih
ADHK 1993 dan 2000 Periode 1997.2006..... 7
Tabel 4.1. Banyaknya Kelurahan, Desa Perkecamatan
Kota Prabumulih..... 36
Tabel 4.2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kota Prabumulih
Periode 1997-2006..... 37
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Yang Bekerja Dirinci
Menurut Lapangan Usaha..... 38
Tabel 4.4. Persentase Pertumbuhan PDRB Kota Prabumulih
Menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 Tahun 1997-2006..... 41
Tabel 4.5. Distribusi Persentase PDRB Kota Prabumuli
Menurut Lapangan Usaha ADHK 2000 (dengan migas)
Tahun 1997-2006..... 45
Tabel 4.6. Laju Pertumbuhan Pendapatan Perkapita Kota Prabumulih
(Dalam Rupiah)..... 47
Tabel 4.7. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Prabumulih
Periode 1999-2006 (Dalam Rupiah)..... 49
Tabel 4.8. Jumlah Sarana Fasilitas Kesehatan Kota Prabumulih..... 52
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan LQ..... 55
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Shift Share Kota Prabumulih
1997-2000 (Juta Rupiah)..... 59
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Shift Share Kota Prabumulih
2001-2006 (Juta Rupiah)..... 60
Tabel 4.12. Sektor Potensi Kota Prabumulih..... 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 PDRB Propinsi Sumatera Selatan ADHK Tahun 2000 (Periode 1997-2006) (Juta Rupiah) 68

Lampiran 2 PDRB Kota Prabumulih ADHK Tahun 2000 (Periode 1997-2006) (Juta Rupiah) 69

Lampiran 3 Print Out Hasil Perhitungan Shift Share (Periode 1997-2000) (Juta Rupiah) 70

Lampiran 4 Print Out Hasil Perhitungan Shift Share (Periode 2001-2006) (Juta Rupiah) 74

Lampiran 5 Print Out Hasil Perhitungan LQ 78

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Potensi Ekonomi Sektoral Kota Prabumulih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasikan sektor-sektor unggulan yang mana saja yang dapat dikembangkan dalam perekonomian kota Prabumulih (sebelum dan setelah pemekaran daerah) dalam periode waktu dari tahun 1997 sampai 2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yang berasal dari berbagai macam sumber. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan menggunakan tehnik kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan Location Quotient (LQ) dan analisis Shift Share. Hasil perhitungan LQ, 1) terdapat dua sektor unggulan yang dapat dijadikan andalan yaitu sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mengalami peningkatan selama kurun waktu dua periode tersebut, ini ditunjukkan dengan nilai LQ>1 . 2) hasil analisis Shift Share terdapat empat sektor yang unggul selama dua periode tersebut yaitu sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor industri dan pengolahan dan sektor jsa-jasa yang bernilai positif.

Kata kunci : Sektor-sektor unggulan, Location Quotient, Shift Share.

ABSTRACT

The title of this final report is "The Analisys of Potency Economic Sectoral at Prabumulih City". It is intended to indentifywhat sector can be to develop in Prabumulih City economy (before and after district expand) in period time from year 1997 to 2006.

The data used in this report is through secondary data from various sources. Then they were analiyzed by using descriptipe and quantitatipe technic. Quantitatipe analysis use Location Quotient (LQ) calculate technic and Shift Share analysis.

LQ calculate result show 1) There are two sector can be primary sector, they are financial sector, rent dan servis company and trades sector, hotel and restaurant that have growth in that two period, this show by value LQ>1. 2) Result of Shift Share analysis have four sector can be primaty sector in two period, they are financial sector, rent and servis company, trades sector, hotel and restaurant, industrial and manufacture sector, and all positif value of servis sector.

Keyword: Primary Sector, Location Quotient, Shift Share

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proses pembangunan merupakan proses pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara terus menerus. Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di negara-negara berkembang pada umumnya di fokuskan pada pembangunan ekonomi melalui usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi (BPS, 2006:1). Perkembangan dan pembangunan ekonomi suatu Negara atau daerah selalu dihadapkan pada masalah pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas. Demikian juga masalah utama yang dihadapi perekonomian Indonesia adalah bagaimana pembangunan dapat dijalankan dengan tetap mempertahankan kestabilan ekonomi yang sudah dicapai. Sebagai Negara berkembang, Indonesia tengah giat-giatnya melaksanakan pembangunan ekonomi (Sukirno: 1985).

Dalam kerangka perekonomian daerah (Arsyad, 1999: 108) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dengan sektor swasta, gunanya untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi daerah yang berdasarkan pada kekhasan daerah (*endogenus development*) dengan menggunakan potensi sumber daya lokal, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah secara bersama-sama, dalam upaya untuk mendorong dan meningkatkan perekonomian daerahnya.

Kesungguhan pemerintah dalam membangun daerah ini dibuktikan dengan adanya suatu sistem pemerintahan yang dikenal dengan istilah Otonomi daerah. Untuk mendukung hal itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang selanjutnya diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang sejalan dengan pelaksanaan azas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Kewenangan dalam pengurusan daerah yang luas, memberikan peluang kepada daerah dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan wilayah, pembinaan terhadap sosial ekonomi dan sumber daya yang intensif dan optimal serta diikuti penyusunan skala prioritas pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah.

Salah satu isu lintas bidang yang tercantum dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas 2000-2004) menyatakan bahwa untuk meningkatkan dan mempercepat pembangunan daerah dilakukan dengan konsep pembangunan lintas wilayah. Salah satu implementasi mengenai isu pembangunan lintas wilayah tersebut adalah upaya pengembangan wilayah melalui pemekaran wilayah, baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Dalam rangka pengembangan wilayah tersebut, maka pemerintah daerah harus mampu melihat dan menentukan wilayah-wilayah mana yang secara ekonomi, sosial dan kultural memiliki potensi untuk dikembangkan, baik yang secara alami sudah dimiliki oleh wilayah tersebut maupun sebagai akibat proses pembangunan yang telah dilaksanakan.

Upaya pembangunan ekonomi daerah yang lebih tepat adalah dengan cara memberdayakan potensi dan kemampuan yang dimiliki daerah. Konsep pertumbuhan sektor dan wilayah memungkinkan terjadinya keterkaitan antara wilayah dan daerah pengembangan. Untuk menerapkan konsep dan kebijakan tersebut, maka setiap daerah harus mampu mengidentifikasikan sektor ekonomi unggulan yang ada dan selanjutnya dapat menjamin peningkatan aktivitas ekonomi dengan menetapkan skala prioritas guna peningkatan jumlah dan nilai tambah masing-masing sektor yang telah diidentifikasikan (Aripanca, 2003: 4). Berkaitan dengan hal ini maka diperlukan suatu analisis mengenai sektor-sektor ekonomi yang mampu berperan sebagai sektor unggulan di daerah tersebut.

Pengembangan satu atau dua sektor ekonomi saja dirasa perlu, mengingat adanya keterbatasan di daerah. Baik itu investasi, modal ataupun tenaga ahli untuk mengembangkan sektor ekonomi tersebut. Ini dimaksudkan sektor-sektor ekonomi yang difokuskan untuk dikembangkan akan memberikan dampak pembangunan pada sektor-sektor ekonomi lainnya sehingga perekonomian di suatu daerah dapat lebih berkembang. Sektor yang akan dikembangkan tersebut, haruslah sektor yang mempunyai potensi yang lebih baik dari sektor ekonomi lain, karena mempunyai keunggulan comparative dari sektor lain. Biasanya dalam pemahaman ekonomi regional sektor tersebut sering disebut sektor basis. Menurut Arsyad (1999: 300) aktifitas sektor basis adalah pertumbuhan sektor tersebut menentukan pembangunan menyeluruh daerah itu, sedangkan sektor aktifitas sektor non basis merupakan sektor sekunder artinya tergantung perkembangan yang terjadi dari pembangunan menyeluruh itu. Menurut Marwah (2002 ; 2)

dalam proses pembangunan suatu daerah diperlukan adanya sektor ekonomi yang dapat dijadikan andalan. Peran sektor andalan ini dalam pembangunan ekonomi sangat penting sekali karena sektor tersebut dapat memberikan dua sumbangan sebagai berikut :

1) Secara langsung menimbulkan kenaikan pada pendapatan faktor-faktor produksi daerah dan pendapatan daerah.
2) Menciptakan permintaan atas produksi industri lokal.

Pemilihan sektor-sektor dan komoditi yang potensial untuk dikembangkan berlandaskan kepada berbagai faktor ekonomi dan non ekonomi adalah tidak terlepas dari faktor internal seperti geografi, sumber daya alam dan sumber daya manusia serta faktor eksternal seperti pengaruh modernisasi dan globalisasi. Selain itu, pertimbangan lintas sejarah adalah penting dikarenakan menyangkut sosio-budaya sebagai pembentuk budaya kerja masyarakat (Sidin, 2001: 28).

Todaro mengatakan bahwa (dalam Kuncoro, 2004: 127) tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, juga ditujukan untuk menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Kesempatan kerja bagi penduduk atau masyarakat akan memberikan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tolok ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.

Pembangunan dalam lingkup negara secara spasial tidak selalu merata hal ini dikarenakan adanya ketimpangan masing-masing daerah dan karakteristik

daerah yang berbeda. Apabila di perbandingkan pertumbuhan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya di dalam suatu wilayah, maka akan ditemui kenyataan bahwa ada daerah yang tumbuh lebih cepat dan ada pula yang tumbuh secara lambat. Daerah yang tumbuh cepat diantaranya disebabkan struktur ekonominya sebagian besar mempunyai laju pertumbuhan yang cepat. Sedangkan bagi daerah yang pertumbuhannya lambat, sebagian besar struktur ekonominya mempunyai laju pertumbuhan yang lambat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan dalam menggerakkan perekonomian daerah adalah dengan jalan mengelola serta mengembangkan pembangunan diwilayahnya sendiri. Salah satunya pemekaran Kabupaten/kota. Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya PP No 129 Tahun 2000 oleh Pemerintah Pusat mengenai Pemekaran Wilayah termasuk persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, percepatan pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah, percepatan pengelolaan potensi daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban serta peningkatan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah .

Salah satu Kabupaten/kota baru yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Muara Enim adalah kota Prabumulih. Sebagai suatu daerah otonom yang masih relatif baru di mana Prabumulih ini merupakan kota baru yang dibentuk berdasarkan UU No.6 Tahun 2001. Dengan terbentuknya kota Prabumulih diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan perekonomian

masyarakat dengan cara menggali dan mengembangkan segala aspek yang berpotensi guna menunjang laju pertumbuhan ekonomi di daerahnya.

Kota Prabumulih dibentuk berdasarkan pertimbangan pesatnya perkembangan dan kemajuan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan umumnya dan khususnya di kota Prabumulih yang diperkuat dengan aspirasi masyarakat untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat pada pergeseran nilai PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi kota Prabumulih sebelum dan setelah pemekaran wilayah dalam tabel berikut:

Sebelum terjadinya pemekaran wilayah tahun 1997 sampai dengan 2000 (lihat tabel 1.1) atas dasar harga konstan 1993, kondisi perekonomian kota Prabumulih pada tahun 1998, dalam struktur dengan migas negatif 6,96 persen begitu pun dengan sektor tanpa migas yang negatif 10,53 persen, turunnya nilai PDRB pada Tahun 1998 sebagai dampak adanya badai krisis ekonomi pada tahun 1997. Setelah itu, laju pertumbuhan merambat naik dengan 4,51 persen di tahun 1999 dan berlanjut hingga tahun 2000 dengan pertumbuhan 7,08 persen diikuti oleh sektor tanpa migas yang naik hingga 5,05 persen pada tahun 2000.

Setelah pemekaran dari Kabupaten Muara Enim pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 berdasarkan atas dasar haraga konstan 2000 (lihat tabel 1.1), di mana nilai PDRB dengan migas atas dasar harga konstan tahun 2000 tingkat laju pertumbuhan yang tertinggi dicapai pada tahun 2003 sebesar 4,60 persen dengan PDRB sebesar Rp.1.016,811 tetapi pada tahun 2005 laju pertumbuhan kota Prabumulih mengalami penurunan sebesar 4,12 persen, hal ini disebabkan oleh

kenaikan harga BBM sebanyak dua kali pada tahun 2005 namun, dengan stabilnya harga BBM pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi kota Prabumulih meningkat kembali sebesar 4,54 persen. Terlepas dari sektor tanpa migas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomikota Prabumulih meningkat sebesar 0,07 persen dari 6,88 persen pada tahun 2005 meningkat menjadi 6,95 persen pada tahun 2006 dengan rata-rata laju pertumbuhan tanpa migas sebesar 3,17 persen dan dengan migas rata-rata sebesar 2,75 persen.

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Kota Prabumulih
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993 dan Tahun 2000
Periode 1997-2006

Tahun		PDRB Dengan Migas		PDRB Tanpa Migas	
		(Juta Rp)	(%)	(Juta Rp)	(%)
Sebelum Pemekaran Daerah (ADHK 1993)	1997	251.110	-	195,185	-
	1998	233.622	-6,96	174,622	-10,53
	1999	244.147	4,51	180,676	3,60
	2000	261.439	7,08	189,805	5,05
Setelah Pemekaran Daerah (ADHK 2000)	2001	937,852	-	580,926	-
	2002	972,081	3,65	607,948	4,65
	2003	1.016,811	4,60	641,137	5,46
	2004	1.059,702	4,22	680,555	6,15
	2005	1.103,392	4,12	727,350	6,88
	2006	1.153,568	4,54	777,880	6,95
Rata-rata			2,75		3,17

Sumber: BPS, Sumsel (data diolah)

Berdasarkan arah bagi kebijakan pembangunan yang akan ditempuh oleh pemerintah daerah dapat dilakukan dengan melihat spesialisasi keunggulan dari tiap wilayah atau kecamatan. Kebijakan pembangunan yang dialokasikan dalam bentuk dana pembangunan dapat betul-betul tepat sasaran, sehingga ketimpangan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya dapat diperkecil. Selain itu sebagai wilayah baru, sangat penting juga untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

ekonomi yang baik secara wilayah (posisi relatif) maupun secara sektoral (antar sektor) sehingga dapat berkembang dengan pesat serta mampu bersaing dengan Kabupaten/kota lainnya.

Jadi berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul"**ANALISIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL KOTA PRABUMULIH** "

I.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka adapun perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

- Sektor ekonomi mana saja yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Prabumulih (sebelum dan setelah pemekaran wilayah).

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengidentifikasikan sektor-sektor unggulan yang mana saja yang untuk dapat dikembangkan dalam perekonomian kota Prabumulih (sebelum dan setelah pemekaran wilayah).

I.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

I. Manfaat akademis

Sebagai bahan kajian, literature, atau referensi, bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat operasional

Melalui informasi yang di dapat dari penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh sejumlah masukkan bagi para pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan mengenai strategi pembangunan ekonomi di daerah pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aripanca, Shofyan. 2003. *Analisis Ekonomi Sektor Unggulan Kabupaten OKI.* Thesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-UNSRI: Palembang.

Arsyad, Lincolin.1992. *Ekonomi Pembangunan.* STIE YKPN: Yogyakarta.

Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE-UGM: Yogyakarta.

Bachri. Fahrizal. 2003. *Analisis Sektor-Sektor Unggulan Propinsi Sumatera Selatan.* Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik. *Prabumulih dalam Angka.*

Fachruddin. 2007. *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan.* Thesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-UNSRI: Palembang.

Irman, 2002. *Analisis Potensi Sektoral Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan,* Thesis. Tidak Dipublikasikan. PPS-UNSRI: Palembang.

Jhingan, M.l. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Penerbit: Rajawali Press: Jakarta.

Mudrajad, Kuncoro. 1997. *Ekonomi pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Marwah, Taufik dan Syirod Saleh. 2002. *Potensi Relative Sektor-sektor Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan.* Kajian Ekonomi, Vol. 1, No. 1, Tahun 2002 (1-13).Universitas Sriwijaya: Palembang.

Sidin, Fashbir Noor. 2001. *Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi daerah. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.* Padang: FE-UNAND.

Safrizal. 1997. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat.* Prisma, LP3ES, No 3, Tahun 2006 (27-38). Universitas Sriwijaya: Palembang.

Sukirno, Sadono. 1985. *Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah.* LPFE-UI: Jakarta.

Tarigan, Robinson. 2004. Ekonomi Regional. Penerbit Bumi aksara: Jakarta.

Todaro, M, P. 2000. *Pembangunan Ekonomi.* Penerbit Erlangga: Jakarta.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah.*

Widodo, Tri. SE. 2006. *Perencanaan pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah).* UPP STIM YKPN.